

ABSTRAK

Fikri Aria Zulfikar, 2022. Zonasi Bukit Sepuluh Ribu untuk Perlindungan Kawasan Resapan Air di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pertumbuhan penduduk, pembangunan yang tidak beraturan, penambangan pasir dan batuan serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Bukit Sepuluh Ribu di Kecamatan Mangkubumi. Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya ketersediaan air. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan menzonasikan Bukit Sepuluh Ribu sebagai upaya perlindungan kawasan resapan air. Populasi wilayah dalam penelitian ini berjumlah 63 bukit yang ada di Kecamatan Mangkubumi. Populasi penduduk berjumlah 30.934 KK, pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Accidental Sampling* sebanyak 60 KK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data kuantitatif sederhana dan analisis spasial berupa Sistem Informasi Geografis (SIG). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kecamatan Mangkubumi terdapat 63 bukit, yang terbagi kedalam bukit yang masih utuh sebanyak 22 bukit dan bukit yang rusak sebanyak 41 bukit. Untuk kondisi resapan air Bukit Sepuluh Ribu di Kecamatan Mangkubumi termasuk dalam kategori kondisi baik, kondisi normal alami dan kondisi mulai kritis. Disamping itu, untuk mendapatkan data yang lebih jelas terkait dengan Bukit Sepuluh Ribu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian jangka panjang dengan meneliti kondisi suhu udara.

Kata Kunci : *Zonasi, Bukit Sepuluh Ribu, Kawasan Resapan Air*

ABSTRACT

Fikri Aria Zulfikar, 2022. Zoning Bukit Sepuluh Ribu for Protection of Water Catchment Areas in Mangkubumi District, Tasikmalaya City. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University Tasikmalaya

This research was motivated by the high rate of population growth, irregular development, sand and rock mining and the lack of public knowledge about Bukit Sepuluh Ribu in Mangkubumi District. This condition has an impact on the lack of water availability. Therefore, this study aims to find out the conditions and zoning Bukit Sepuluh Ribu as an effort to protect water catchment areas. The population of the area in this study amounted to 63 hills in Mangkubumi District. The population of the population is 30,934 families, the sample is taken using the Accidental Sampling Technique as many as 60 families. This study uses a quantitative descriptive method with simple quantitative data analysis techniques and spatial analysis in the form of a Geographic Information System (GIS). The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation studies. The results showed that in Mangkubumi District there were 63 hills, which were divided into 22 hills that were still intact and 41 hills that were damaged. For the condition of the water infiltration of Bukit Sepuluh Ribu in Mangkubumi District, it is included in the category of good condition, normal natural condition and critical condition. In addition, to obtain clearer data related to Bukit Sepuluh Ribu, further researchers can conduct long-term research by examining air temperature conditions.

Keywords: Zoning, Ten Thousand Hills, Water Catchment Area